

ABSTRAK

Ita Irrisqiyah, 2021, *Peran Guru dalam Meerapkan Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak Usia Dini melalui Pembiasaan Mencuci Tangan dalam Kehidupan Seharian-hari di TK 'Aisyiyah Busthanul Athfal IV Laden Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Dosen Pembimbing: Nina Khayatul Virdyna, M.Pd.

Kata Kunci: *Peran Guru, PHBS, Anak Usia Dini*

Kegiatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dalam pendidikan anak usia dini mulai diterapkan salah satunya seperti kegiatan mencuci tangan. Kegiatan tersebut bisa diterapkan melalui pembiasaan. Pembiasaan tersebut memerlukan model, nah guru disinilah yang berperan penting untuk menjadi model dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat. Terdapat dua fokus dalam penelitian ini. yaitu: *pertama*, bagaimana peran seorang guru dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini melalui pembiasaan mencuci tangan dalam kehidupan sehari-hari di TK 'Asiyah Busthanul Athfal IV Laden Pamekasan; *kedua*, apa faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini melalui pembiasaan mencuci tangan dalam kehidupan sehari-hari di TK 'Asiyah Busthanul Athfal IV Laden Pamekasan; *ketiga*, apa dampak peran seorang guru dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini melalui pembiasaan mencuci tangan dalam kehidupan sehari-hari di TK 'Asiyah Busthanul Athfal IV Laden Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dari data yang dihasilkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari kepala sekolah, guru, dan anak sebagai data primer, serta dari dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian sebagai data sekunder. Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan kehadiran peneliti, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, peran guru dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat melalui pembiasaan mencuci tangan dalam kehidupan sehari-hari yaitu guru sebagai pembimbing, pengarah, dan motivator. *Kedua*, faktor pendukung yaitu, adanya dukungan dari segala elemen yang ada, baik kepala sekolah, guru, orang tua/wali murid, dan dari anak itu sendiri, serta didukung oleh sarana dan prasarana dalam kegiatan mencuci tangan. Sedangkan faktor pengahambatnya yaitu, tidak semua anak melakukan kegiatan mencuci tangan menggunakan langkah-langkah yang tepat dan benar, serta kurangnya bimbingan dari orang tua. *Ketiga*, dampak peran guru dalam penerapan PHBS pada anak usia dini yaituberdampak sangat baik dalam membimbing dan mengarahkan anak sehingga anak mengenal dan bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.